

Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi yang Sesuai Minat dan Bakat Siswa Generasi Z

Syafril*¹| Tania Jannah²| Andi Makkulawu Panyiwi Kessi³| Liawati⁴

¹STIMI Banjarmasin| ^{2,4}STIE Muara Teweh| ³STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

*¹syafril.5t1m1@gmail.com| ²taniajannah1818@gmail.com| ³makkulawu.pkessi@gmail.com|

⁴liawati.prubatara@gmail.com

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yakni; Melaksanakan Pengajaran, Melakukan Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi seorang dosen. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terlaksana berkat kerjasama antara Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dengan para dosen dalam rangka Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z. Bimbingan ini bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada siswa/i kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan untuk persiapan memilih perguruan tinggi yang cocok dengan kemampuan dan kemamuan mereka ketika sudah lulus nantinya. Memilih perguruan tinggi bukan sekadar langkah administratif setelah lulus sekolah, tetapi keputusan besar yang menentukan arah hidup. Memilih perguruan tinggi tempat untuk berkuliah setelah lulus sekolah menengah atas sederajat bukanlah perkara mudah bagi sebagian siswa yang baru lulus. Bimbingan yang diberikan diharapkan mampu memberikan informasi yang penting bagi siswa ketika masuk perguruan tinggi nantinya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan melakukan sosialisasi dan presentasi, diskusi dan tanya jawab yang berlangsung meriah. Hasil dari pengabdian ini diharapkan siswa/i mampu mempersiapkan dirinya ke jenjang pendidikan tinggi yang diinginkan. Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang pendidikan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Generasi Z; Mahasiswa; Perguruan Tinggi; Pendidikan Tinggi; Siswa

Pendahuluan

Memilih perguruan tinggi bukan sekadar langkah administratif setelah lulus sekolah, tetapi keputusan besar yang menentukan arah hidup. Banyak siswa dan orang tua bertanya, “Kampus mana yang paling bagus untuk masa depan?” atau “Apa saja kriteria yang harus diperhatikan sebelum memilih universitas?” Pertanyaan seperti ini muncul setiap musim pendaftaran, terutama ketika persaingan masuk perguruan tinggi semakin ketat dan pilihan semakin beragam.

Memilih perguruan tinggi tempat untuk berkuliah setelah lulus sekolah menengah atas sederajat bukanlah perkara mudah bagi sebagian siswa yang baru lulus. Banyak pilihan yang ditawarkan oleh berbagai perguruan tinggi yang mendatangi sekolah untuk menjaring mahasiswa baru. Hal ini merupakan salah satu cara bagi perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam memenuhi kuota penerimaan mahasiswa baru. Sosialisasi yang gencar dilakukan perguruan tinggi ke sekolah-sekolah termasuk ke sekolah MAN 1 Marabahan yang menawarkan berbagai kemudahan dan pilihan jurusan membuat siswa mempunyai berbagai alternatif pilihan untuk masuk perguruan tinggi. Siswa harus memahami bahwa perguruan tinggi merupakan tempat untuk menimba ilmu pengetahuan lanjutan setelah lulus sekolah menengah atas. Keberlanjutan pendidikan siswa diharapkan mampu mencetak manusia unggul dan siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan nyata yang semakin

kompetitif. Peran mentor sangat penting bagi para siswa dalam mendapatkan perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat dan minat siswa agar kuliah berdampak bagi keberhasilan siswa di masa depan.

Dalam artikelnya (Alvarez and Cammayo 2023) mengatakan bahwa Jalan menuju kesuksesan adalah pendidikan. Ini adalah salah satu cara untuk mengatasi rasa lapar. Pendidikan sangat penting bagi masa depan siapa saja yang mau berjuang. Untuk itu memilih dan memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan suatu cara merubah kehidupan agar lebih baik. Para siswa yang baru lulus sekolah lanjutan atas sederajat harus mampu memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya. Pendidikan dipandang sebagai penyumbang yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, serta merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi dalam membangun bangsa. Ilmu pengetahuan yang saat ini dimiliki oleh masyarakat umum juga akan memberikan nuansa cerdas yang secara progresif (Amri 2021).

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Febriana et al. 2023) menyatakan bahwa trik jitu memilih perguruan tinggi yang harus dilakukan 1) Kenali bakat dan minat, 2) Berpikir realistis, 3) Kenali pesaing, 4) Jejaring perguruan tinggi, 5) Lokasi dan biaya dan 6) Tren lapangan kerja. Sedangkan (Putra, Puspita, and Heryanto 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi gen z dalam memilih perguruan tinggi diantaranya 1) Biaya pendidikan, 2) Citra perguruan tinggi, 3) Lokasi, 4) Lingkungan, dan 5) Promosi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hans et al., 2025) menyatakan ada beberapa faktor yang menentukan diantaranya 1) Akademi 2) Fasilitas dan sumber daya 3) Keuangan 4) Sosial dan kultural 5) Lokasi 6) Pemasaran strategi dan 7) Pengalaman mahasiswa. Hal yang sama juga disampaikan (Margareta Tyas Kurniawati 2025) dalam berita yang ditulisnya secara online yakni 1) Akreditasi sebagai Penanda Kualitas, 2) Lokasi Kampus dan Akses Lingkungan, 3) Biaya Kuliah dan Biaya Hidup, dan 4) Menghubungkan Minat, Jurusan, dan Masa Depan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ode, Lestari, and Nur 2022) dengan metode TOPSIS (Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution) terdapat beberapa faktor yang menentukan dalam pemilihan perguruan tinggi seperti Akreditasi program studi atau insitusi telah memenuhi standar pendidikan, Program Studi yang ditawarkan, Fasilitas yang diberikan, Reputasi kampus, Biaya perkuliahan, Beasiswa yang dapat ditawarkan instansi, Dosen yang standar pendidikan dosen, Prestasi kampus, dan Kepuasan Mahasiswa berkulia di instansi tersebut. Dalam salah satu media online (Tedi Eka 2025)) menulis bahwa Cara Memilih Kampus yang Tepat dan Menilai Kualitas Sebuah Perguruan Tinggi sebagai berikut: Nama, Pastikan Terdaftar di Kemenristekdikti, Usia = Popularitas Kampus, Akreditasi, Biaya kuliah, Lingkungan, Alumni, Jurnal/Publikasi, Kualitas tenaga pengajar (dosen).

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu maka pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada para Gen Z dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dengan tema Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z para mentor memberikan pengetahuan dasar tentang cara mencari perguruan tinggi yang sesuai dengan cita-cita dan minat para siswa Gen Z tersebut.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan melalui kegiatan sosialisasi dan presentasi kepada siswa/I kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dengan jumlah peserta sebanyak 78 siswa. Rangkaian kegiatan Sosialisasi ini sudah lama direncanakan dan sudah menjadi rencana tahunan di 2026, namun baru terselenggara pada tanggal 27 Januari 2026.

Kegiatan ini terselenggara berkat dukungan dan arahan dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dengan ditandatanganinya Memorandum of Understanding (MoU) [ada tanggal 22 Desember 2025 sebagai

pihak pemerintah. Kegiatan ini juga melibatkan akademisi dan mahasiswa dari berbagai kampus di kota Banjarmasin. Rangkaian kegiatan pengabdian ini telah lama dipersiapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan antara lain dengan cara:

- ✓ Melakukan komunikasi intensif dengan pemerintahan Kabupaten Barito Kuala selama +/- 4 bulan lamanya
- ✓ Membuat beberapa jadwal pertemuan dan meeting dengan berbagai pihak yang terlibat seperti pemerintahan Kabupaten Barito Kuala dan pihak sekolah.
- ✓ Mempersiapkan seluruh sarana dan prasarana untuk sosialisasi dan presentasi Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan rangkaian kegiatan ini dilaksanakan Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berbagai metode kegiatan antara lain:

- ✓ Sosialisasi
- ✓ Presentasi
- ✓ Tanya jawab

Rangkaian kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan sosialisasi tentang Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z dengan cara memberikan pengetahuan dasar bagaimana memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan siswa agar mendapatkan perguruan tinggi yang sesuai minat dan bakatnya. Banyak hal yang harus dipertimbangkan siswa MAN 1 Marabahan agar tidak salah dalam memilih perguruan tinggi. Setiap dosen peserta pengabdian memberikan arahan dan pengetahuan yang diperlukan siswa dalam memilih perguruan tinggi.

Sosialisasi ini dilaksanakan dengan cara presentasi menggunakan LCD proyektor dan penyebaran brosur profil perguruan tinggi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh siswa secara langsung.

Hasil

Dalam pelaksanaan pengabdian ini mentor menjelaskan kepada para siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan apa yang di maksud dengan perguruan tinggi dan jenis-jenisnya serta bagaimana cara masuk perguruan tinggi tersebut. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dosen menjelaskan tentang berbagai macam pilihan perguruan tinggi dan cara untuk siswa mendaftar dan diterima disalah satu perguruan tinggi yang mereka inginkan.

Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan tinggi yang menyediakan program pendidikan setelah jenjang sekolah menengah. Di sinilah kamu bisa menggali ilmu lebih dalam sesuai dengan minat, mengasah keterampilan profesional, serta mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan. Secara umum, perguruan tinggi menyelenggarakan berbagai program studi mulai dari jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), hingga Doktor (S3). Masing-masing memiliki durasi studi dan syarat masuk yang berbeda-beda.

Ada beberapa jenis perguruan tinggi di indonesia menurut (Aldian 2023) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Universitas

Universitas adalah lembaga pendidikan tinggi yang menyediakan banyak pilihan program studi dari berbagai bidang ilmu, mulai dari sains, sosial, humaniora, hingga seni. Jadi, kalau kamu suka eksplorasi lintas bidang atau ingin kuliah lintas jurusan, universitas bisa jadi pilihan ideal.

Contoh: Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Airlangga (Unair).

2. Institut

Berbeda dengan universitas, institut cenderung fokus pada satu rumpun keilmuan tertentu. Misalnya, institut teknologi akan banyak menawarkan jurusan teknik, sementara institut seni berfokus pada dunia kreatif. Cocok banget buat kamu yang sudah punya arah minat yang jelas.

Contoh: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Seni Indonesia (ISI).

3. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi biasanya hanya menawarkan program studi dalam satu bidang ilmu saja, seperti kesehatan, hukum, atau informatika. Pilihan ini pas buat kamu yang ingin langsung mendalami satu bidang secara fokus sejak awal kuliah.

Contoh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes), Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK).

4. Politeknik

Kalau kamu ingin kuliah dengan orientasi langsung kerja, politeknik adalah pilihan yang tepat. Di sini, kamu akan belajar lebih banyak praktik dan keterampilan teknis sesuai kebutuhan dunia industri.

Contoh: Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.

5. Akademi

Akademi mirip dengan politeknik, tapi biasanya lebih spesifik. Lembaga ini menawarkan pendidikan vokasional di bidang tertentu, misalnya kebidanan, keperawatan, atau bahasa. Fokusnya Langsung siap kerja dengan keterampilan yang terarah.

Contoh: Akademi Kebidanan, Akademi Bahasa Asing.

6. Perguruan Tinggi Keagamaan

Pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai keagamaan, perguruan tinggi jenis ini bisa jadi jalan yang berkah. Mereka menawarkan program studi umum dan keagamaan dengan pendekatan religius.

Contoh: Universitas Islam Negeri (UIN), Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN), Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN).

7. Perguruan Tinggi Vokasi

Kalau ingin cepat kerja dengan skill profesional, tapi ingin pilihan program yang lebih bervariasi dari politeknik, perguruan tinggi vokasi bisa dipertimbangkan. Di sini akan lebih banyak praktik dan kerja lapangan sesuai bidang yang kamu pilih.

Contoh: Politeknik Negeri Media Kreatif, Politeknik Negeri Jember.

Setiap jenis perguruan tinggi di Indonesia memiliki jalur masuk dan persyaratan yang berbeda-beda. Berikut ini cara masuk perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Universitas

Untuk masuk ke universitas negeri, kamu bisa mengikuti jalur seleksi nasional seperti:

- SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi): Tanpa tes, menggunakan nilai rapor dan prestasi akademik/non-akademik.
- SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes): Dulu disebut SBMPTN. Menggunakan Tes Skolastik dan bisa ditambah portofolio untuk jurusan tertentu.
- Jalur Mandiri: Diselenggarakan oleh masing-masing universitas. Biasanya menggunakan tes tertulis dan/atau nilai UTBK.

Sedangkan universitas swasta umumnya membuka pendaftaran melalui jalur tes masuk mandiri, rapor, hingga kerja sama beasiswa tertentu.

2. Institut Teknologi

Institut teknologi seperti ITB, ITS, atau Telkom University biasanya menggunakan jalur yang sama dengan universitas, yaitu:

- SNBP & SNBT (untuk institut negeri)
- Tes Mandiri Institut (terkadang menggunakan nilai UTBK, atau tes internal)
- Beasiswa & kerja sama pendidikan (khusus di beberapa institut swasta)

Beberapa program studi di bidang teknik atau desain juga mewajibkan portofolio atau tes keterampilan tambahan.

3. Politeknik

Politeknik lebih fokus pada pendidikan vokasi. Kamu bisa masuk melalui:

- SNBP Vokasi dan SNBT (untuk politeknik negeri)
- Jalur Mandiri Politeknik
- PMDK-PN (Penelusuran Minat dan Kemampuan Politeknik Negeri): Jalur tanpa tes berdasarkan nilai rapor untuk politeknik negeri.

Beberapa jurusan juga mewajibkan tes praktik atau keterampilan sesuai bidangnya.

4. Akademi

Untuk masuk ke akademi seperti Akademi Keperawatan atau Akademi Bahasa, kamu bisa mendaftar lewat:

- Ujian Mandiri Akademi
- Tes Keterampilan / Praktik (tergantung jurusan)
- Wawancara dan pemeriksaan kesehatan (khusus bidang kesehatan)

Pastikan kamu juga memenuhi persyaratan akademik minimum seperti nilai rapor atau ijazah SMA sederajat.

5. Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi biasanya memiliki fokus ke satu bidang ilmu, seperti ekonomi, teknik, atau kesehatan. Jalur masuknya umumnya adalah:

- Tes Masuk Mandiri
- Seleksi Rapor
- Tes Keterampilan atau Wawancara

Contoh: STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi), STIKes (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan), dan lain-lain.

6. Sekolah Tinggi Teknologi (STT)

STT adalah sekolah tinggi yang fokus di bidang teknik dan teknologi. Cara masuknya mirip dengan sekolah tinggi lainnya, yaitu:

- Tes Mandiri STT
- Seleksi Berdasarkan Rapor atau Nilai UTBK
- Tes Keterampilan / Portofolio (khusus jurusan tertentu seperti desain, arsitektur, dll)

7. Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK)

STIK merupakan perguruan tinggi kedinasan yang berada di bawah kepolisian RI. Jalur masuknya cukup ketat dan meliputi:

- Seleksi administrasi dan persyaratan umum (usia, tinggi badan, bebas narkoba, tidak bertato, dll)
- Tes akademik
- Psikotes
- Tes kesehatan dan kesamaptaaan jasmani
- Wawancara dan tes mental ideologi

Pendaftar STIK harus benar-benar siap secara fisik, mental, dan akademik.

8. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

STAN adalah perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Keuangan. Banyak diminati karena ikatan dinas dan bebas biaya kuliah. Jalur masuknya adalah:

- SPAN-STAN (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru PKN STAN)
- Persyaratan Umum: WNI, usia maksimal 21 tahun, lulusan SMA/SMK/sederajat, sehat jasmani-rohani, dan belum menikah.
- Tes Seleksi: Tes SKD (Seleksi Kompetensi Dasar), tes akademik, psikotes, dan wawancara.
- Tidak ada jurusan IPS / Bahasa, hanya untuk lulusan IPA atau SMK akuntansi dan sejenisnya.

Dari sosialisasi yang dilakukan kepada siswa MAN 1 Marbahan ini diharapkan siswa mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai perguruan tinggi dan bagaimana cara masuk di perguruan tinggi yang diinginkan para siswa sesuai bakat dan kemampuannya. Sosialisasi ini memberikan informasi dan pemahaman baru bagi siswa dimana hal ini belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Generasi Z

Gen Z adalah orang yang lahir setelah tahun 1995–2010, dan biasanya disebut sebagai generasi pasca-milenial (A. Brown 2020). Gen Z di Indonesia menggunakan ponsel paling banyak, menghabiskan rata-rata 8,5 jam setiap hari. Penelitian yang dilakukan (Fitri Hayani, et al., 2025) menyebutkan penggunaan media sosial kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari Generasi Z, memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan di sekelilingnya. Melalui berbagai platform tersebut, mereka merasa memiliki wadah untuk mengekspresikan diri dengan bebas. Generasi z adalah generasi pertama yang tumbuh dengan akses internet dan teknologi digital secara masif, yang membentuk cara mereka berinteraksi, belajar, dan bekerja (Wildan et al. 2026). Sebagai digital native, Generasi Z memiliki keterampilan tinggi dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat digital. Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh dalam ekosistem digital, tidak hanya mengalami perubahan dalam cara berkomunikasi, tetapi juga dalam cara mereka memahami informasi, membentuk identitas, dan membangun hubungan sosial (Artis 2025). Hasil dari karakteristik ini mencakup keterampilan teknologi tinggi, sifat sosial yang kuat, dan kecenderungan untuk melakukan multitasking (Nurlaila et al. 2024). Generasi Z merupakan kelompok usia yang sangat akrab dengan teknologi digital dan media sosial. Media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran sosial generasi ini (Safitri 2025).

Generasi Z adalah generasi yang berbeda dari generasi sebelumnya, yang mana generasi ini hidup berdampingan dengan kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat (Ramadhani 2025). Generasi ini dikenal memiliki karakteristik unik, seperti kecenderungan untuk menggunakan teknologi digital, preferensi terhadap fleksibilitas kerja, serta pola komunikasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya (Manurung, Simamora, and Utara 2025). Hasil penelitian dari (Sunaryanto and Idrus 2025) dikarenakan Gen Z tumbuh di dunia yang serba cepat media sosial dan teknologi selalu hadir, kekuatannya cenderung terletak pada kemampuan beradaptasi mereka, pandangan positif mereka terhadap kehidupan, dan mereka kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain. Gaya kepemimpinan yang pantas untuk diterapkan Generasi Z pada lingkungan organisasi adalah gaya kepemimpinan transformasional.

Generasi Z merupakan generasi yang sangat tergantung dengan handphone dan google dalam hal pembelajaran di sekolah maupun di kampus. Hampir dipasatkan mereka ada yang tidak mampu menjawab setiap pertanyaan tanpa googling di handphone mereka. Hal ini tentu sangat memprihatinkan dunia pendidikan karena rendahnya daya serap dan daya ingat Gen Z saat belajar. Oleh sebab itu peranan orang tua di rumah sangat krusial dalam menambah pengetahuan anak dengan pemberian contoh secara nyata langsung kepada mereka.

Pada saat pemberian Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z para peserta sangat antusias mendengarkan arahan dari para mentor karena mereka memahami pentingnya memilih perguruan tinggi yang cocok bagi mereka setelah tamat sekolah. Para peserta bimbingan diberikan arahan bagaimana memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka pada bidang tertentu, misalnya manajemen, pendidikan ataupun teknik. Pilihan jurusan dan kampus tempat mereka menuntut ilmu nanti merupakan tanggung jawab mereka sendiri.

Dampak dari kegiatan kepada masyarakat ini sangatlah penting bagi siswa MAN 1 Marabahan dimana mereka mendapatkan informasi dan gambaran lengkap tentang perguruan tinggi dan bagaimana cara masuk dan diterima di perguruan tinggi yang menjadi pilihan mereka. Kegiatan sosialisasi ini sangat penting bagi para siswa yang akan menuju jenjang pendidikan tinggi sesuai bakat dan minat mereka sendiri.

Dokumentasi yang dilakukan pada saat dilakukannya Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z seperti di bawah ini:



Gambar 1. Peserta Bimbingan

Gambar 2. Presentasi dan Motivasi dari Mentor

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para dosen melakukan sesi foto bersama para siswa MAN 1 Marabahan. Para peserta bersemangat mengikuti dan mendengarkan arahan dari para dosen seperti terlihat pada foto 1 dan 2 di atas.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu dari kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen yang dilaksanakan setiap semester. Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z merupakan tema yang sangat krusial berdampak terhadap Gen Z karena merupakan langkah awal dari kehidupan mereka masuk dalam dunia pendidikan tinggi. Generasi Z merupakan generasi yang sangat tergantung dengan handphone dan google dalam keseharian belajar mereka. Dampak dari ketergantungan terhadap penggunaan handphone dan google dalam proses pendidikan harus mendapatkan perhatian serius dari dinas pendidikan dasar dan juga dinas pendidikan tinggi, riset dan teknologi karena mereduksi kemampuan siswa dalam melakukan penalaran dalam setiap pengambilan keputusan.

Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi Yang Sesuai Minat Dan Bakat Siswa Generasi Z bertujuan memberikan gambaran tentang dunia pendidikan tinggi dalam proses belajar dan mengajar antara siswa dengan dosen di perguruan tinggi nantinya. Bagi Generasi Z memahami pilihan tempat berkuliah dari awal akan memberikan gambaran akan situasi dan kondisi perguruan tinggi yang akan mereka pilih nantinya. Pemahaman akan pilihan atas kampus dan jurusan maupun program studi penting bagi siswa agar pilihan mereka sesuai dengan kemampuan dan kemauan mereka sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain agar mereka bertanggung jawab atas pilihannya tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak pada tambahan informasi dan pengetahuan siswa MAN 1 Marabahan tentang berbagai jenis perguruan tinggi dan bagaimana mereka dapat diterima berkuliah di perguruan tinggi tersebut. Secara keseluruhan antusiasme siswa terlihat dari keinginan mereka untuk melanjutkan kuliah setelah lulus nanti. Para dosen juga memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin

mendaftar kuliah secara langsung maupun online setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu terus dikembangkan tema dan metode penyampaiannya kepada peserta agar lebih menarik dan memiliki daya guna bagi masyarakat sekitarnya. Generasi Z harus selalu diberikan pengetahuan dan pengalaman sebelum memutuskan sesuatu sesuai dengan hati nuraninya.

Daftar Pustaka

- A. Brown. 2020. "Everything You've Wanted to Know About Gen Z But Afraid to Ask." *Forbes.com*. doi:<https://www.forbes.com/sites/abrambrown/2020/09/23/everything-youve-wanted-to-know-about-gen-z-but-were-afraid-to-ask/?sh=28e8cf793d19>.
- Aldian. 2023. "Perguruan Tinggi: Definisi, Jenis, Contoh, Dan Cara Masuknya!" *Muheren.com*. <https://www.muheren.com/2023/02/perguruan-tinggi-definisi-jenis-contoh-cara-masuknya.html>.
- Alvarez, Ma Teresa Silos, and Eva Uminga Cammayo. 2023. "A Graduate's Employability Study of Bachelor of Science in Entrepreneurship of Isabela State University, Philippines." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 12(1): 164–73. doi:10.11591/ijere.v12i1.22841.
- Amri, U. 2021. "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan. Edukatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5): 255–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.786>.
- Artis, Muhammad Bayu. 2025. "PERBEDAAN GAYA KOMUNIKASI ANTAR GENERASI: TINJAUAN TEORITIS TENTANG INTERAKSI GEN Z DAN BABY BOOMERS DALAM KONTEKS SOSIAL DAN PROFESIONAL Artis1,." *GOVERNANCE : Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan* 11(4): 165–74.
- Febriana, Hanin, Kartika Vela Andita, Raisha Adinda Rismarina, and Agus Maulana. 2023. "Peluang Bisnis Digital Di Indonesia Pada Era Society 5.0." *Jurnalku* 3(3): 365–74. doi:10.54957/jurnalku.v3i3.595.
- Fitri Hayani, Syamsir, Afrina Welni, Bisnis Manita, Isra Hayati, Indah Oktavia, Lilis Weldayenti. 2025. "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP GENERASI GEN Z Fitri." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Page 6: 2184–93.
- Hans Christian Wijaya, Derryl Tungadi, Veron Wangarry, Robin Christoffel Santoso, Gracela Marisa Sanapang. 2025. "FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM DI MAKASSAR." *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)* 5(1): 1262–70.
- Manurung, Elisabeth Jessika, Jesika Melina Simamora, and Sumatera Utara. 2025. "STRATEGI GEN Z DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN TERHADAP KINERJA." 5(2): 501–10. doi:10.53866/jimi.v5i2.714.
- Margareta Tyas Kurniawati. 2025. "Panduan Memilih Perguruan Tinggi Terbaik Untuk Masa Depan Yang Lebih Pasti." *Sevenstar Digital*. <https://www.sevenstarindonesia.com/2025/12/rekomendasi-kampus-terbaik-panduan-memilih-perguruan-tinggi.html>.

Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v4i01.8160>

- Nurlaila, Cindy, Qurrotul Aini, Sharla Setyawati, and April Laksana. 2024. "Dinamika Perilaku Gen Z Sebagai Generasi Internet." 1: 95–102. doi:10.62383/konsensus.v1i6.433.
- Ode, Wa, Poetri Lestari, and Lilis Nur. 2022. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Program Studi Perguruan Tinggi Menggunakan Metode SMART Berbasis Web." 3(2): 106–12.
- Putra, Yudiarto Perdana, Nindi Vaulia Puspita, and Budi Heryanto. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Gen Z Dalam Memilih Perguruan Tinggi." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 9(2): 183–92. doi:10.21107/jsmb.v9i2.16789.
- Ramadhani, Oktavia. 2025. "Generasi Z Dan Teknologi : Gaya Hidup Generasi Z Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3.
- Safitri, Fiki. 2025. "Peran Media Sosial Dalam Membentuk Kesadaran Sosial Generasi Z." *INTELEKTUAL: JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN MAHASISWA DAN AKADEMISI* 1(2): 11–24.
- Sunaryanto, Ketut, and Olivia Idrus. 2025. "Karakteristik Generasi Z Dan Dampak Produktivitas Kerja Pada Dunia Kerja Di Indonesia." 7(3): 37–43.
- Tedi Eka. 2025. "Cara Memilih Kampus Yang Tepat Dan Menilai Kualitas Sebuah Perguruan Tinggi." *Tedi Eka*. <https://www.tedieka.com/cara-memilih-kampus-yang-tepat/>.
- Wildan, Ahmad, Idrokun Naja, Destiani Ayuk Suryani, Raully Sijabat, Program Studi, S Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2026. "Meneropong Semangat Hidup Gen Z Dalam Menjalankan Hubungan Tanpa Status." 2(1): 1479–85.